BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa.

- 1. Kemampuan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sorkam Barat dalam membedakan fakta dan opini sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (*pretest*) menunjukkan nilai minimal sebesar 30, nilai maksimal sebesar 90, standar deviasi 13,41, standar eror 2,41 dan nilai rata-rata (mean) 60,31. Maka kemampuan membedakan fakta dan opini siswa sebelum menggunakan model *think pair and share* digolongkan dalam kategori cukup.
- 2. Kemampuan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sorkam Barat dalam membedakan fakta dan opini siswa setelah menggunakan model *think pair and share (posttest)*, yaitu: nilai minimal 60, nilai maksimal 100, standar deviasi 11,02, standar eror 1,97 dan nilai rata-rata 83,13. Maka kemampuan membedakan fakta dan opini siswa setelah menggunakan model *think pair and share* digolongkan dalam kategori baik.
- 3. Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa $t_o > t_{tabel} \; yakni \; 7,33 > 2,04. \; \; Dengan \; demikian hipotesis nihil (H_o) \; ditolak \; \; dan \; hipotesis \; alternative (H_a) \; diterima. \; Hal \; ini \; membuktikan \; bahwa \; penerapan \; model \; pembelajaran \; think \; pair \; and \; share \; berpengaruh$

signifikan terhadap kemampuan membedakan fakta dan opini siswa SMA Negeri 1 Sorkam Barat tahun pembelajaran 2013/2014.

B. Saran

- 1. Kemampuan siswa dalam membedakan fakta dan opini perlu ditingkatkan agar memudahkan siswa untuk membedakan kenyataan dan pendapat yang terdapat dalam tajuk rencana. Hal tersebut tentunya memerlukan model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah model pembelajaran *think pair and share*.
- Perlunya menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik, tidak membosankan bagi siswa dan dapat mengembangkan keterampilan guru bahasa dan sastra Indonesia.
- Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini.

